

PEMBERDAYAAN PANTI ASUHAN MELALUI E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA BISNIS UNTUK MENUNJANG KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA

Aksal Mursalat^{1*}, Muh. Irwan², Muhammad Rais Rahmat Razak³, Reza Asra⁴

¹Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

²Program Studi Peternakan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

⁴Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

aksalmursalat@gmail.com¹, muhirwanprima@gmail.com², mreraisrahmat@gmail.com³,

rezaasraahmad@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan penyuluhan untuk meningkatkan jiwa wirausaha dan meningkatkan pengetahuan keterampilan penggunaan teknologi informasi *e-commerce* sebagai sarana untuk menjual produk yang mereka hasilkan secara online. Metode dalam pelaksanaan menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan tahapan rencana yaitu sosialisasi pelaksanaan kegiatan, penyuluhan kewirausahaan, perancangan aplikasi, pelatihan penggunaannya serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah telah mendapatkan pengetahuan berwirausaha kedalam beberapa hal yang meliputi tanggungjawab, inovasi, militansi, dan berbagi. Mereka juga mendapatkan pengetahuan kemudahan akses pemasaran melalui aplikasi "Sejati Mart". Dari kegiatan pendampingan tersebut, aspek pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mengalami peningkatan nilai secara signifikan. Aspek pengetahuan dari 45,14% menjadi 90,14%, aspek keterampilan dari 33,8% menjadi 80,3%, dan aspek motivasi dari 60,4% menjadi 93,2%. Kenaikan nilai tersebut merupakan bukti bahwa anak panti asuhan sejati muhammadiyah rappang membutuhkan pendampingan teknolog *E-commerce* yang intensif.

Kata Kunci: e-commerce; Kewirausahaan; Panti Asuhan; Teknologi Informasi

Abstract: *The purpose of this community service activity is to provide counseling to improve the entrepreneurial spirit and increase knowledge of skills in using e-commerce information technology as a means to sell the products they produce online. The method in implementation uses the Participatory Rural Appraisal (PRA) method with the planning stages, namely socializing the implementation of activities, entrepreneurship counseling, application design, training on its use as well as monitoring and evaluation. The results of this community service activity show that the orphanage children Sejati Muhammadiyah Rappang have gained entrepreneurial knowledge into several things which include responsibility, innovation, militancy, and sharing. They also gain knowledge of easy access to marketing through the "Sejati Mart" application. From these mentoring activities, aspects of knowledge, skills, and motivation experienced a significant increase in value. Knowledge aspects from 45.14% to 90.14%, skills aspects from 33.8% to 80.3%, and motivational aspects from 60.4% to 93.2%. This increase in value is proof that the orphanage children Sejati Muhammadiyah Rappang needs intensive assistance from e-commerce technologists.*

Keywords: ; e-commerce; Entrepreneurship; Orphanage; Information Technology



Article History:

Received: 08-01-2022

Revised : 13-02-2022

Accepted: 01-03-2022

Online : 16-04-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kreativitas dan kemandirian merupakan bagian dari pengembangan diri yang harus terikat erat dalam jiwa manusia. Kreativitas dan kemandirian tersebut seyogyanya dibangun sejak dini karena akan sangat berguna bagi anak usia produktif terlebih ditengah persaingan global masa sekarang. Melihat kondisi Indonesia yang belum sepenuhnya stabil dalam perspektif ekonomi, maka kedua hal tersebut selayaknya dapat lebih dipahamkan lagi kepada para pemuda untuk menghadapi persoalan kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi yang rendah. Salah satu cara yang dibutuhkan untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandirian anak usia produktif adalah dengan menerapkan konsep kewirausahaan untuk mengurangi tingkat pengangguran di suatu negara. Selain itu, dengan adanya konsep kewirausahaan yang ditanamkan di usia produktif dapat menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sektor ekonomi. Menurut (Eliyatiningasih et al., 2017) Kreativitas dan kemandirian diperlukan oleh anak muda usia produktif untuk pembentukan mental wirausaha sehingga dapat menjadi bekal dalam kemandirian dan kelangsungan hidupnya.

Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang merupakan salah satu panti yang menyantuni anak Yatim, Piatu, Yatim Piatu, Fuqara' Wal Masakin, untuk dibantu biaya pendidikannya mulai tingkat SD/MI sampai SLTA. Selama di dalam panti asuhan, anak-anak juga mendapatkan pembinaan tentang keislaman dan kemuhammadiyahannya sehingga selepas dari Panti diharapkan mereka dapat menjadi insan yang berakhlak mulia. Selain itu, anak-anak di panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang dibekali keterampilan pada bidang pertanian. Berikut kegiatan anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang dibidang pertanian, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Bidang Pertanian Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang

Gambar di atas memperlihatkan kegiatan panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang bidang pertanian. Pada kegiatan tersebut bekal ketrampilan yang diberikan pada anak asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang selama ini masih sebatas keterampilan teknis lapangan saja yang tidak mengarah ke dalam bentuk wirausaha yang dapat memberikan profit bagi mereka sendiri. Membangun kemandirian anak melalui peningkatan kemampuan dalam bidang pertanian, kewirausahaan, dan inovasi bisnis merupakan hal penting dan mutlak harus diwujudkan. Hal ini dimaksudkan agar anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang dapat mengikuti perkembangan atau kebutuhan masyarakat. Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi khususnya *e-commerce* memberikan dampak pada perubahan perilaku para wirausaha dalam berbisnis. Hal tersebut dikarenakan prosesnya menjadi lebih mudah dan meminimalisir biaya operasional yang keluar (Aqmala et al., 2020). Maka sudah semestinya *e-commerce* menjadi salah satu alternatif anak-anak panti asuhan untuk melatih keterampilan, meningkatkan kreativitas, serta mandiri dalam ekonomi. Oleh karena itu terkait dengan perilaku berwirausaha maka pelaku wirausaha terutama dari usia dini maupun usia produktif yang seharusnya memiliki bekal ilmu berwirausaha yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui bisnis online (Nugraha & Wahyuhastuti, 2017). Dari permasalahan tersebut, maka tim berupaya untuk memberikan solusi terkait dengan pengembangan kreativitas dan kemandirian anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang yang dibagi ke dalam dua aspek yaitu:

1. Aspek Kewirausahaan

Memberikan penyuluhan untuk meningkatkan jiwa wirausaha untuk anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang. Pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan akan penting dan manfaatnya memiliki keahlian dan keterampilan khusus dalam bidang kewirausahaan dalam menciptakan peluang kerja dan diharapkan setelah penyuluhan bisa membangkitkan keinginan untuk bisa hidup mandiri untuk anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang. Menurut (Aqmala & Putra, 2020) seminar dan diskusi umum tentang kewirausahaan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak panti asuhan untuk dimanfaatkan pada kehidupan sehari-hari serta mendapatkan bekal pengetahuan untuk menghadapi perkembangan dunia usaha. Selain itu (Permana et al., 2021) mengemukakan penanaman karakter wirausaha sejak dini dinilai penting untuk menciptakan karakter wirausahawan yang kreatif dan inovatif, terutama pada anak panti asuhan.

2. Aspek Teknologi Informasi *E-Commerce*

Melaksanakan pelatihan dan penggunaan teknologi informasi *e-commerce* berbasis android “Sejati Mart”. Pada kegiatan ini akan diperkenalkan kepada anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang

salah satu aplikasi *e-commerce* yang dikembangkan oleh tim pengusul yaitu aplikasi “Sejati Mart” sebagai sarana untuk menjual produk yang mereka hasilkan secara online. Menurut (Sutabri et al., 2017) pelatihan *e-commerce* bagi remaja di lingkungan panti asuhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perniagaan di dunia maya. Selain itu, (Yunianto et al., 2019) mengemukakan bahwa dengan memberikan pengetahuan yang baru berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam berwirausaha, dapat memberikan ilmu yang positif bagi anak panti asuhan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mengelola bisnis online secara baik dan komprehensif.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di aula panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang dan diikuti oleh 20 peserta anak panti. Metode pelaksanaan kegiatan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA). Metode ini adalah serangkaian atau sekelompok kegiatan dengan metode yang memungkinkan mitra dapat mengamati, mengkaji, saling berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan tentang kondisi dan aspek-aspek yang berkaitan untuk menunjang kreativitas dan kemandirian anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang dalam berwirausaha dengan teknologi informasi *e-commerce*. Menurut (Mustanir et al., 2021) Participatory Rural Appraisal (PRA) merupakan salah satu metode untuk mengetahui potensi dan permasalahan mitra dan memberikan solusi untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mitra, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun tahapan lengkap kegiatan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pelatihan Penyuluhan Kewirausahaan. Kegiatan ini memberikan pengetahuan akan penting dan manfaatnya memiliki keahlian dan keterampilan khusus dalam bidang kewirausahaan dalam menciptakan peluang kerja dan diharapkan setelah penyuluhan bisa membangkitkan keinginan untuk bisa hidup mandiri untuk anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang. Adapun pemateri dalam kegiatan penyuluhan kewirausahaan adalah Muh. Irwan, S.Pt., M.Si.
2. Perancangan dan pembuatan Aplikasi *e-commerce* “Sejati Mart” berbasis android. Aplikasi yang dirancang merupakan sebuah aplikasi pemasaran produk untuk memudahkan anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang untuk menjual produk yang mereka hasilkan secara online.
3. Pelatihan dan penggunaan aplikasi *e-commerce* “Sejati Mart”. Kegiatan ini dilakukan agar mitra dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi informasi *e-commerce* melalui aplikasi “Sejati Mart” sebagai sarana untuk menjual produk yang mereka hasilkan secara online. Adapun pemateri dalam kegiatan penyuluhan kewirausahaan adalah Aksal Mursalat, S.P., M.Si.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rendahnya pengetahuan anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang dalam bidang kewirausahaan dan penguasaan teknologi informasi *e-commerce* menjadi sebuah kendala utama dalam menunjang kreativitas dan kemandirian dalam berwirausaha. Untuk membangun kemandirian anak panti melalui kemampuan inovasi dalam kewirausahaan serta pemanfaatan teknologi informasi *e-commerce* memerlukan program komprehensif dengan melakukan penyuluhan kewirausahaan dan pendampingan penggunaan teknologi informasi *e-commerce* agar bisa membangkitkan keinginan hidup mandiri untuk anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang. Menurut (Tanjung, 2015) pengetahuan kewirausahaan akan menjadi modal awal untuk mengantar dalam berwirausaha. Selain itu, (Subagio, 2019) juga mengemukakan dengan melakukan perancangan dan pemanfaatan teknologi informasi *e-commerce* menjadi sektor usaha akan menghasilkan dampak yang banyak karena akses orderan untuk produk akan dapat terbuka luas. Maka dari itu, penyuluhan kewirausahaan dan pendampingan penggunaan teknologi informasi *e-commerce*, akan membantu anak-anak panti memperoleh pendapatan sendiri dan menumbuhkan kemandirian, sehingga tidak perlu bingung ataupun bergantung pada panti asuhan lagi apabila telah lulus sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Pelatihan Penyuluhan Kewirausahaan

Pada kegiatan ini tim memberikan materi tentang pentingnya pengetahuan berwirausaha bagi anak panti Sejati Muhammadiyah Rappang. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelatihan penyuluhan kewirausahaan ini adalah keterbatasan pengetahuan peserta tentang kewirausahaan serta semangat berwirausaha masih rendah. Untuk itu, pada sesi ini tim mentransformasi modal berwirausaha kedalam beberapa hal yang meliputi tanggungjawab, inovasi, militansi, dan berbagi. Dengan mentransformasikan modal berwirausaha anak panti mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup serta mempunyai kemampuan kreatif dalam mengembangkan ide dalam menciptakan peluang usaha. Hal ini sesuai dengan pendapat (Isbanah et al., 2017), kegiatan pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan berwirausaha kepada anak panti asuhan.

Selain itu, tim melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan dalam skala rumahan dengan menggunakan panganan cemilan rumah tangga sebagai produk utamanya. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan pelatihan pengemasan khususnya untuk produk-produk lokal. Pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang dalam menyediakan produk sesuai dengan spesifikasinya, sehingga produknya dapat diterima di pasaran. Menurut (Fitriyanti & Astuty, 2021), packaging produk atau kemasan akan sangat berpengaruh terhadap penjualan dan daya saing sebuah produk di pasaran karena packaging ini tidak hanya sebagai pembungkus dari produk tetapi bertujuan untuk menampilkan produk agar menarik dan memperkuat tampilan estetika dan nilai produk. Adapun dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Penyuluhan Kewirausahaan

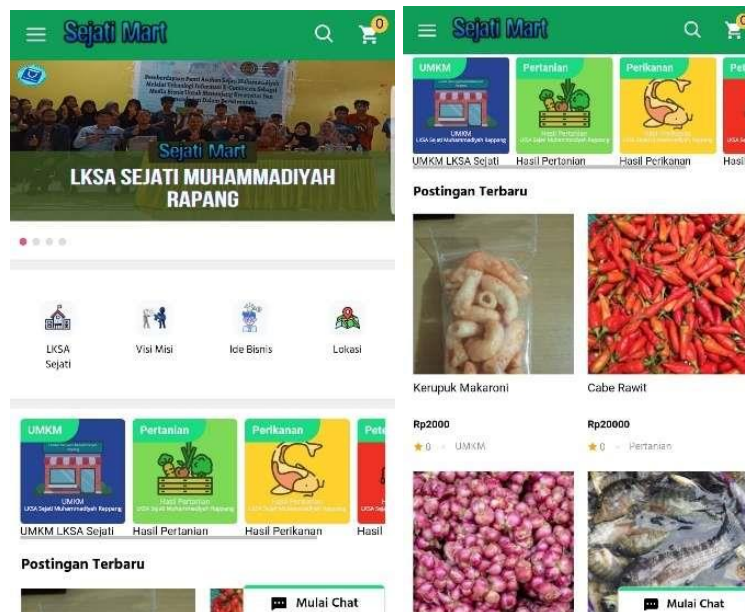
2. Pelatihan dan Penggunaan Aplikasi *E-commerce*

Pada kegiatan ini, tim melakukan perancangan aplikasi teknologi informasi *e-commerce* yang diberi nama Sejati Mart. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelatihan dan penggunaan aplikasi *e-commerce* ini adalah keterbatasan pengetahuan peserta dalam penggunaan teknologi informasi *e-commerce*. Oleh karena itu, tim merancang aplikasi yang mudah

digunakan serta melakukan pelatihan penggunaan aplikasi. Aplikasi *e-commerce* “Sejati Mart” merupakan aplikasi berbasis android yang memberikan kemudahan akses pemasaran kepada anak panti. Aplikasi tersebut bertujuan sebagai sarana untuk menjual produk yang mereka hasilkan secara online. Aplikasi “Sejati Mart” akan memudahkan konsumen mendapatkan produk yang dihasilkan oleh anak panti dan berbagai fitur di dalamnya. Fitur tersebut dimulai dari aktivitas transaksi jual-beli hasil produk, dan cara mengupload produk ke aplikasi untuk anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah.

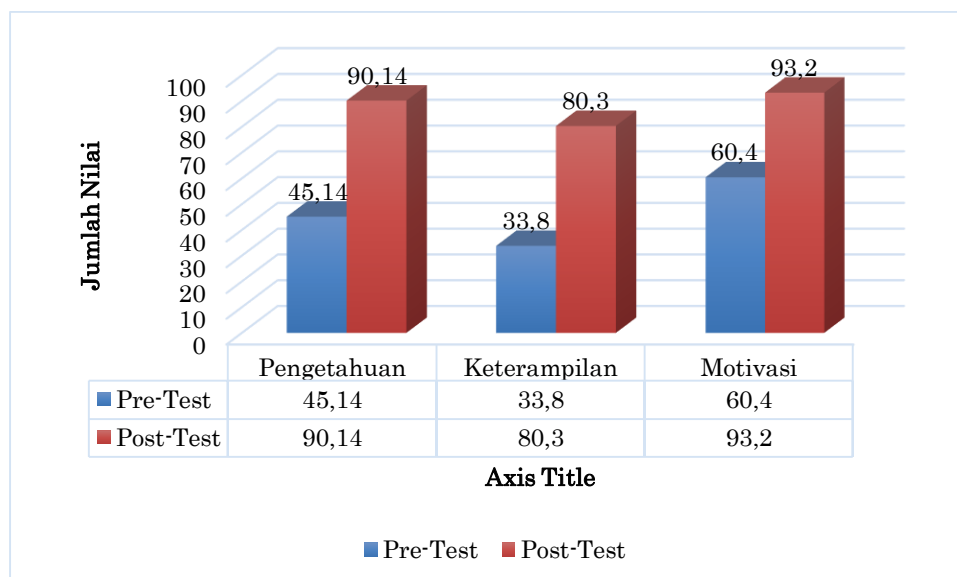
Pelatihan pemanfaatan aplikasi “Sejati Mart” menjadi agenda berikutnya yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak panti dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Kegiatan ini sekaligus menjelaskan tentang tujuan aplikasi tersebut dibuat yaitu sebagai sarana untuk menjual produk yang mereka hasilkan secara online yang pangsa pasarnya bisa lebih luas. Selain itu, kegiatan ini juga bermaksud untuk menunjang kreativitas dan kemandirian anak panti asuhan Sejati Muhammadiyah dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mursalat & Razak, 2021) manfaat dalam melakukan pemasaran melalui aplikasi *e-commerce* yaitu mempermudah komunikasi antara penjual dan pembeli, mempermudah pemasaran dan promosi barang serta memperluas jangkauan konsumen dengan pasar yang luas. Sugianto & Utama (2021) juga mengemukakan bahwa penerapan *e-commerce* diyakini dapat menjadi salah satu solusi terhadap persoalan pemasaran karena penerapan *e-commerce* dapat meningkatkan layanan konsumen dan citra produk menjadi baik, menemukan partner bisnis baru, proses menjadi sederhana dan waktu dapat dipadatkan, dapat meningkatkan produktivitas, akses informasi menjadi cepat, penggunaan kertas dapat diminimalkan, biaya transportasi berkurang dan fleksibilitas bertambah. Adapun dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 4.





Gambar 4. Pelatihan dan Penggunaan Aplikasi *E-commerce* “Sejati Mart”

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dirasakan perlu melakukan monitoring dengan mencatat perkembangan, memantau proses dan kemajuan pelaksanaan kegiatan secara terus-menerus. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan evaluasi dengan mengkaji relevansi, efisiensi, efektivitas dan dampak suatu kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* pada kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Data Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Pada diagram di atas ditemukan bahwa hasil evaluasi kegiatan pengabdian diukur berdasarkan 3 parameter yaitu pengetahuan, keterampilan, dan motivasi. Pada aspek pengetahuan, didapatkan kenaikan nilai dari 45,14% menjadi 90,14%. Hal yang sama juga terjadi

pada aspek keterampilan dan motivasi. Data yang diperoleh pada aspek keterampilan adalah 33,8% menjadi 80,3% dan pada aspek motivasi diperoleh nilai dari 60,4% menjadi 93,2%. Kenaikan tersebut merupakan dampak positif dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Data tersebut menunjukkan bahwa anak panti asuhan masih membutuhkan pendampingan teknologi *E-commerce* sebagai media bisnis masa kini. Pendampingan tersebut sekaligus menjadi upaya tim mempersiapkan generasi muda yang berkualitas dan mampu berkompetisi pada masa yang akan datang. Menurut (Novriansyah et al., 2021) dengan menyampaikan materi secara verbal berupa ceramah dan diskusi mengenai motivasi berwirausaha, Etos Kerja dan motivasi berprestasi yang bisa menjadi dorongan bagi generasi muda dalam menjalankan usaha bisnis. Selain itu, (Susanti et al., 2018) mengemukakan bahwa pelatihan dan keterampilan kewirausahaan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk kemandirian anak panti asuhan. Upaya yang dilakukan oleh tim akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud darma baktinya kepada masyarakat berbangsa dan bernegara. Pengetahuan, keterampilan dan motivasi yang telah ditingkatkan, diharapkan dapat dipertahankan dan diasah terus menerus agar bisa menjadi lebih baik. Upaya yang dilakukan oleh tim akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud darma baktinya kepada masyarakat berbangsa dan bernegara. Pengetahuan, keterampilan dan motivasi yang telah ditingkatkan, diharapkan dapat dipertahankan dan diasah terus menerus agar bisa menjadi lebih baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Adanya kegiatan pelatihan penyuluhan kewirausahaan dan penggunaan aplikasi *e-commerce* “Sejati Mart” dapat membangun kemandirian anak panti sebagai modal berwirusaha dan mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui proses berfikir kreatif serta kemampuan inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup serta mempunyai kemampuan kreatif dalam mengembangkan ide untuk menciptakan peluang usaha. Selain itu, dengan memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi *e-commerce* melalui aplikasi “Sejati Mart” dapat mempermudah anak panti memanfaatkan sarana yang tersedia untuk menjual produk yang mereka hasilkan secara online yang pangsa pasarnya bisa lebih luas. Dari kegiatan pendampingan tersebut, aspek pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mengalami peningkatan nilai secara signifikan. Aspek pengetahuan dari 45,14% menjadi 90,14%, aspek keterampilan dari 33,8% menjadi 80,3%, dan aspek motivasi dari 60,4% menjadi 93,2%. Kenaikan nilai tersebut merupakan bukti bahwa anak panti asuhan sejati muhammadiyah rapping membutuhkan pendampingan teknolog *E-commerce* yang intensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian Dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai pemberi dana Hibah Riset Muhammadiyah Batch V serta kepada mitra yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan dan pihak terkait yang telah membantu dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih secara khusus diberikan pengeditan naskah secara cermat sehingga layak diterbitkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqmala, D., & Putra, F. I. F. S. (2020). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anak- Anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7(1), 29–33.
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 22(1), 60–70. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Eliyatiningsih, A. S. L., & Etikasari, B. (2017). Pembinaan Sociopreneur sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Anak Yatim di Yayasan Raudlatul Akbar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*, 73–77.
- Fitriyanti, F., & Astuty, I. (2021). Pengembangan Pemasaran Online Umkm Almeera Emping Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(3), 247–251. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i3.24788>
- Isbanah, Y., Kautsar, A., & Prabowo, P. S. (2017). Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Abdimas*, 21(2), 153–160.
- Mursalat, A., & Razak, M. R. R. (2021). Pengembangan Produktivitas Bumdes Melalui Sistem Informasi *E-commerce* Sebagai Sarana Pemasaran Produk Desa Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–51. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v3i2.1327>
- Mustanir, A., Razak, M. R. R., & Mursalat, A. (2021). Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Dengan Teknologi Informasi Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Pelayanan Publik Yang Less Contact. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2246–2258. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5250>
- Novriansyah, Y., Asman, M., & Harahab, D. F. (2021). Mengembangkan Kreativitas Berwirausaha Generasi Muda Masa Pandemi Covid 19 Di Kecamatan Tanah Sepanggal Kabupaten Bungo. *Jurnal Pengabdian KITA*, 4(1), 1–6.
- Nugraha, A. E. P., & Wahyuhastuti, N. (2017). Start Up Digital Business: Sebagai Solusi Penggerak Wirausaha Muda. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v2i1.701>
- Permana, T. I., Qibtiyah, S. M., Rohmah, L. F., Hidayat, N. H., Rahmawati, H. R., Setyaningsih, Y., & Rochani, A. (2021). Pembentukan Karakter Wirausaha Anak Panti Asuhan Aisyiyah Dinoyo Malang melalui Batik Celup. *International Journal of Community Service Learning*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i1.30025>
- Subagio, S. (2019). Perancangan *E-commerce* Hasil Produk BUMDES Desa N8 Labuhanbatu Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis bagi Ibu-ibu Rumah

- Tangga Desa N8. *Jurnal Informasi Komputer Logika*, 1(3). <http://ojs.logika.ac.id/index.php/jikl/article/view/44/49>
- Sugianto, N., & Utama, F. P. (2021). *E-commerce* Untuk Optimalisasi Pemasaran Produk Di Era Digital Bagi Usaha Mikro Kelompok Tani Pangestu Rakyat Desa Barumanis Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 14–20. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i1.23656>
- Susanti, V. D., Nur Hidayati, S. Q., & Putri, A. N. (2018). Pelatihan “Basho Kanel” Baby Shoes Kain Flanel Sebagai Bekal Wirausaha Mandiri Bagi Remaja Putri Panti Asuhan Siti Hajar Madiun. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(2), 203–210. <https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1428>
- Sutabri, T., Suwarni, Rawati, S., & Lucyanti, E. (2017). Pelatihan *E-commerce* Bagi Remaja di Lingkungan Panti Asuhan Sosial Bina Remaja (PSBR) Bambu Apus. *PAMAS: Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–63. <https://doi.org/10.52643/pamas.v1i1.443>
- Tanjung, H. W. (2015). Menjadi wirausahawan bagi mahasiswa Alternatif mengatasi pengangguran terdidik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(82), 1–10. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v21i82.3457>
- Yunianto, M., Purnama, B., Kusumandari, & Utari. (2019). Inisiasi Kemampuan Berwirausaha melalui Pengenalan *E-commerce* bagi Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Cabang Blimbing Sukoharjo. *JPPM: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 279–284. <https://doi.org/10.30653/002.201943.155>